

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses transformasi iringan musik ibadah Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta meliputi aspek bentuk musik dan tata ibadah. Transformasi bertujuan untuk mengikuti selera musik jemaat, memberi kesan nyaman saat beribadah dan dapat menumbuhkan iman jemaat. Disisi lain diharapkan dapat mengembalikan jemaat yang keluar dari Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta.

Proses transformasi berlangsung dalam waktu yang lama dan akan tetap bertransformasi berdasarkan lingkungan gereja. Dalam hal ini, transformasi yang dilakukan merupakan sebuah bentuk respon gereja dalam menanggapi pertumbuhan jemaat. Fokus Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta terhadap pertumbuhan gereja merupakan bentuk pelayanan yang dilakukan oleh pimpinan jemaat, majelis dan pelayan.

Saat proses transformasi yang terjadi terdapat kendala yang menghambat transformasi itu sendiri. Kendala yang ditemukan berasal dari internal gereja seperti komunikasi dalam kemajelisan, faktor kemampuan pelayan musik dan keuangan Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta. Untuk memecahkan masalah kendala, kepengurusan diharapkan mengambil sikap bijaksana dan dapat memperbaiki kinerja dalam pelayanan sebagai majelis.

#### **B. Saran**

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisan dan kontennya. Penelitian ini merupakan awal penelitian dan dapat membuka peluang untuk dikembangkan lebih lanjut. Permasalahan transformasi musik dalam ibadah minggu Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta masih dapat untuk diteliti lagu untuk menemukan solusi.

Peneliti berharap, penelitian ini dapat memberikan ide terkait transformasi iringan musik ibadah di Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta maupun sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa. Dengan ini, Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta diharapkan dapat konsisten dalam perkembangan mengikuti selera musik jemaat dan dapat membuka pikiran lebih jauh lagi terkait tujuan dan proses transformasi iringan musik ibadah. Gereja Methodist Indonesia di Yogyakarta juga dapat mengadakan *workshop* atau pelatihan musik yang dibimbing oleh orang dengan kemampuan musik yang mumpuni. Walaupun demikian, solusi dari penelitian ini merupakan pilihan yang dapat menjadi opsi dalam membantu proses transformasi iringan musik ibadah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoniades, A. C. (1992). *Poetics of Architecture*. John Wiley and Sons.  
<http://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20374116>
- Berglund, R. (1985). *The Philosophy of Church Music*.  
<https://philpapers.org/rec/BERAPO-4>
- Cresswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publication, Inc.
- Creswell, J., & Poth, C. (2016). Second Edition QUALITATIVE INQUIRY & RESEARCH DESIGN Choosing Among Five Approaches. In *SAGE Publications* (Vol. 3).
- Gereja Methodist Indonesia. (1988). *Nyanyian Rohani Methodist* (2nd ed.). Departemen PI dan Pembinaan GMI.
- Goldratt, E. M. (1987). The goal. In *Journal of the Mount Sinai Hospital, New York* (Vol. 34, Issue 4). <https://doi.org/10.4324/9781315851525-6>
- Hardy, S. J. (2015). Band Sebagai Musik Pengiring Ibadah Di Gereja Baptis Indonesia Ngadinegaran Yogyakarta. In *Institutional Repository*.
- Kumala Dewi Suryanto, L. (2014). *Pengaruh Musik Iringan Ibadah Impresif Terhadap Jumlah Jemaat GKI Gejayan Yogyakarta* (Vol. 3, Issue 2).
- Nainggolan, D. (2020). Kajian Teologis Terhadap Musik Gerejawi. *Jurnal Luxnos*, 6(1), 32–52. <https://doi.org/10.47304/jl.v6i1.4>
- Oladosu, O. T. (2017). Contemporary Christian music and the church. *The American Journal of Biblical Theology*, 18(30).  
<http://www.biblicaltheology.com/Research/OladosuOT04.pdf>
- Prasetyo, A. (2013). Musik Di kalangan Remaja. *Promusika*, 75–92.
- Purba, E. D. (2017). *Kontekstualisasi Musik Ibadah Liturgi Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) di Yogyakarta*.  
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/127607>
- Rhodes, R. (2005). The Complete Guide To Christian Denominations. In *Harvest House Publisher*. Harvest House Publisher.
- Rusmansyah, A. (2009). Musik Liturgi Gereja Katolik. *Musik Liturgi Gereja Katolik*, 2(50), 38–94.
- Sasongko, M. H. (2021). Menelaah Lagu Puji-Pujian Kristen: Kajian Ekstramusikal. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(2), 96–110.  
<https://doi.org/10.37368/tonika.v4i2.301>
- Sendjaja, D. (1993). *Teori Komunikasi*. <https://shopee.co.id/buku-teori-komunikasi-by-Prof.-Sasa-Djuarsa-Sendjaja-Ph.D.-i.170185743.5455280393>
- Sugiono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).

## SUMBER LAIN

<https://www.wesleysheritage.org.uk/object/portrait-of-john-wesley-1/>. Diakses pada, 18 September 2022.

<https://alkitab.app/NRM/16>. 2022. Diakses pada, 10 Oktober 2022.

<https://WHYY.com>. 2022. Diakses pada, 22 September 2022

<http://methodistwil2.org/index.php/about/sejarah>. 28 September 2022

Dokumen gereja, 10 November 2022.

